
Analisis Kesalahan Penulisan pada Undangan Pernikahan berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Ridwan Andi Mattoliang^{1*}, Ahmad², Rostina³

^{1,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Makassar, Indonesia. 90222

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Makassar, Indonesia. 90222

ridwan.andi.mattoliang@unm.ac.id^{1*}, ahmad@unm.ac.id², rostina@unm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan pada undangan pernikahan berdasarkan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Undangan pernikahan merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat, sehingga kesalahan dalam penulisan dapat mengganggu makna, estetika, dan kredibilitas penyelenggara acara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis kesalahan penulisan yang ditemukan pada undangan pernikahan yang beredar di masyarakat. Penelitian ini mengkaji kesalahan ejaan, pemilihan kata, serta penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan EYD dan KBBI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang sering ditemukan antara lain ketidaksesuaian ejaan, penggunaan kata yang kurang tepat, serta kesalahan dalam penempatan tanda baca. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, khususnya dalam penulisan undangan pernikahan.

Kata Kunci: analisis kesalahan; EYD; KBBI; kesalahan penulisan; undangan pernikahan

Abstract

This study aims to analyze writing errors in wedding invitations based on the rules of the Enhanced Spelling System (EYD) and the Great Dictionary of the Indonesian Language (KBBI). Wedding invitations are an important form of written communication in social life, so errors in writing can disrupt meaning, aesthetics, and the credibility of the event organizers. This research employs a descriptive qualitative analysis method by identifying and classifying various types of writing errors found in wedding invitations circulating in society. The study examines spelling mistakes, word choice, and punctuation errors that do not conform to the EYD and KBBI guidelines. The results indicate that common errors include discrepancies in spelling, incorrect word usage, and improper punctuation placement. These findings are expected to contribute to raising public awareness about the importance of using language in accordance with correct linguistic rules, particularly in writing wedding invitations.

Keywords: error analysis; EYD; KBBI; writing errors; wedding invitations

Article History: Submitted 29 November 2024; Revised 30 November 2024; Accepted 30 November 2024

How to Cite: Mattoliang, R. A., Ahmad, & Rostina. (2024). Analisis kesalahan penulisan pada undangan pernikahan berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Al asma: Journal of Islamic Education*, 6(2), 212-226. <https://doi.org/10.24252/asma.v6i2.52847>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran penting dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan (Hasana, 2022; Itaristanti, 2020). Keterampilan berbahasa yang baik dan benar selaras dengan fungsi dan tujuannya merupakan hakikat dari pembelajaran bahasa Indonesia tersebut (Ramadaniyanti & Citrawati, 2022). Salah satu aspek penting dalam penggunaan bahasa adalah kepatuhan terhadap kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Meskipun EYD dan KBBI telah menjadi panduan baku, kesalahan penulisan masih sering dijumpai, terutama dalam dokumen-dokumen informal seperti undangan. kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu Bahasa (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori kebahasaan dan praktik penggunaannya di masyarakat.

Undangan merupakan media komunikasi tertulis yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi acara tertentu, seperti pernikahan, seminar, atau acara formal lainnya. Sebagai sarana komunikasi resmi atau semi-resmi, undangan seharusnya mencerminkan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak undangan yang memuat kesalahan penulisan, baik dalam aspek tata bahasa, ejaan, maupun pemilihan kata. Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam untuk memahami akar permasalahan dan memberikan solusi yang konstruktif.

Undangan pernikahan merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Sebagai sarana untuk menginformasikan pernikahan yang akan berlangsung, undangan pernikahan tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara penyelenggara dan tamu undangan, tetapi juga mencerminkan identitas dan kredibilitas penyelenggara acara. Oleh karena itu, penulisan undangan pernikahan harus dilakukan dengan memperhatikan kaidah bahasa yang benar, baik dari segi ejaan maupun tata bahasa.

Di dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling kompleks karena melibatkan ketiga keterampilan yang lain. Menulis yang baik haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan, sehingga tulisannya mampu menyampaikan pesan dan maksud dari penulis dengan baik. Di dalam kaidah bahasa terdapat aturan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Namun, banyak orang yang mengabaikan tata tulis mengenai penggunaan kapital dan tanda baca (Mulyani & Fitriani, 2019).

Kesalahan penulisan pada undangan sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aturan EYD dan KBBI yang merupakan dua referensi utama yang menjadi pedoman dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam praktiknya, sering ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan undangan pernikahan. Kesalahan tersebut dapat berupa ketidaksesuaian ejaan, pemilihan kata yang tidak tepat, maupun penggunaan tanda baca yang salah. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penerapan kaidah bahasa yang benar, terutama dalam penulisan dokumen penting seperti undangan pernikahan. Haryanti (2019) mengungkapkan kesalahan penulisan yang sering terjadi yaitu kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Menurut Amin (2020), bentuk kesalahan berbahasa

dalam hal ini menjadi bukti bahwa pemahaman terhadap EYD dan KBBI perlu ditingkatkan dalam masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan bahasa yang lebih mendalam sangat diperlukan untuk memperbaiki kualitas komunikasi tertulis di masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan kesesuaian bahasa dalam berbagai bentuk komunikasi tertulis, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan maksudnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan penulisan yang umum terjadi pada undangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Kesalahan dalam penulisan undangan pernikahan bukan hanya berdampak pada kesan estetika, tetapi juga dapat mengurangi kesan profesionalisme dan kredibilitas penyelenggara acara. Menurut Johan (2018), kesalahan berbahasa akan selalu ada, terutama bagi mereka yang sedang belajar bahasa. Sebagai suatu proses, pembelajaran bahasa dinilai sangat wajar apabila ditemui kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami pentingnya penggunaan bahasa yang benar dalam komunikasi tertulis, termasuk dalam penulisan undangan pernikahan.

Penelitian ini relevan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi kebahasaan masyarakat. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dokumen-dokumen resmi seperti undangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, praktisi, dan masyarakat luas dalam memahami pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi penulis undangan, baik individu maupun institusi, dalam menyusun undangan yang sesuai dengan EYD dan KBBI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan teoritis dalam bidang linguistik terapan, tetapi juga memberikan manfaat praktis yang nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan penulisan pada undangan pernikahan berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena kesalahan penulisan dalam undangan pernikahan berdasarkan kaidah EYD dan KBBI. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membuat perbandingan atau generalisasi, melainkan untuk memahami secara mendalam berbagai kesalahan yang ada dan dampaknya terhadap kualitas komunikasi tertulis dalam konteks pernikahan.

Menurut Rachman dkk. (2024), "Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian secara mendalam, tanpa terikat pada pembuktian statistik". Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pemaparan dan analisis kesalahan-kesalahan dalam penulisan yang terdapat pada undangan pernikahan. Pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif harus didasarkan pada tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, bukan berdasarkan representasi populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Penelitian ini mengkaji berbagai jenis kesalahan yang terdapat dalam teks undangan pernikahan dengan mengidentifikasi kesalahan ejaan,

pemilihan kata, penggunaan tanda baca, serta struktur kalimat yang tidak sesuai dengan pedoman EYD dan KBBI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Undangan 1



Gambar 1. Undangan 1

Pada Gambar 1, penulis menemukan kesalahan pada penulisan undangan, yaitu **BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**. Kesalahan tersebut berupa kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Hanya huruf pertama yang menggunakan huruf kapital, sementara huruf lainnya ditulis dengan huruf kecil. Perbaikan penulisan yang tepat adalah **Bismillahirrahmanirrahim**, karena sesuai aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama di awal kalimat.

Terdapat kesalahan pada penulisan salam, yaitu **Assalamu Alaikum**. Kesalahan tersebut berupa penulisan salam yang memiliki spasi yang tidak sesuai dan tidak menggunakan tanda apostrof. Seharusnya, salam ditulis tanpa spasi di antara kedua kata tersebut dan menggunakan tanda apostrof. Berdasarkan aturan EYD edisi V, penulisan salam harus mengikuti kaidah transliterasi dan tanda baca yang benar, terutama jika berasal dari bahasa Arab. Penulisan yang benar adalah **Assalamu'alaikum**, karena harus menggunakan tanda apostrof (') pada huruf ain (ع) untuk menyesuaikan transliterasi dari bahasa Arab. (Kirana, 2023), berpendapat bahwa hal yang sering terjadi dalam penulisan, baik itu dalam tulisan akademik, artikel, atau bahkan komunikasi sehari-hari. Meski tampaknya sepele, kesalahan ejaan dapat berdampak signifikan pada kredibilitas, kejelasan, dan profesionalisme sebuah karya tulis.

Terdapat kesalahan pada penulisan **Dengan memohon Ridho dan Rahmat**. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata **Dengan, Ridho, dan Rahmat** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh

karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan memohon rida dan rahmat**. Menurut Ayuningsih dkk. (2023), Kesalahan bahasa baku dalam penulisan atau komunikasi sering kali dipandang serius dalam konteks akademik, profesional, dan formal. Pendapat ahli tentang kesalahan bahasa baku berfokus pada berbagai aspek, mulai dari dampaknya terhadap pemahaman hingga pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam situasi tertentu.

Terdapat kesalahan dalam penulisan gelar **S.E, S.H, M.M, M.Kn, dan S.Pd.** kesalahan tersebut karena tidak menggunakan titik pada setiap unsur singkatan. Seharusnya, kata tersebut ditulis menggunakan titik pada setiap unsur singkatan sesuai dengan aturan EYD yang menyebutkan hal tersebut. Sehingga, penulisan gelar yang benar adalah **S.E., S.H., M.M., M.Kn., dan S.Pd.**

Terdapat kesalahan pada penulisan singkatan gelar DR. yang digunakan pada nama **(Alm.) DR. H. Abraham Razak, MS., AIFO.** Kesalahan tersebut berupa singkatan gelar Dr. yang ditulis dengan huruf kapital semua. Penulisan singkatan gelar tersebut sudah benar diawali dengan huruf kapital, tetapi huruf selanjutnya seharusnya ditulis menggunakan hurufkecil. Dalam EYD, singkatan gelar seperti **doktor** ditulis dengan huruf kapital hanya di awal **(Dr.)** dan selalu diakhiri titik. Oleh karena itu, perbaikan yang tepat adalah **(Alm.) Dr. H. Abraham Razak, MS., AIFO.** Menurut pendapat Zubaidi & Faznur (2019), penulisan singkatan yang tidak konsisten atau salah dapat menurunkan kualitas sebuah karya ilmiah. Dalam konteks akademik, kesalahan penulisan singkatan sering kali terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai aturan yang tepat. Misalnya, penggunaan singkatan yang tidak umum atau tidak diikuti dengan penjelasan yang jelas bisa menyebabkan kebingungannya pembaca.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insy Allah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Insyallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Insyallah.**

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada **MINGGU, 17 DESEMBER 2023.** Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan hari dan bulan. Seharusnya, penulisan hari dan bulan hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari dan bulan diawali dengan huruf kapital, penulisan yang tepat adalah **Minggu, 17 Desember 2023.**

Terdapat kesalahan penulisan pada kalimat **Atas kehadiran serta doa restunya diucapkan terima kasih.** Kesalahan tersebut berupa kata **Atas** yang seharusnya huruf A tidak perlu menggunakan huruf kapital, karena tidak memulai sebuah kalimat. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah **atas kehadiran serta doa restunya diucapkan terima kasih**

Terdapat kesalahan dalam penulisan kata **PUKUL.** Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan kata tersebut. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah **Pukul.**

2. Undangan 2



Gambar 2. Undangan 2

Pada Gambar 2, penulis menemukan kesalahan pada penulisan salam, yaitu **Assalamu Alaikum**. Kesalahan tersebut berupa penulisan salam yang memiliki spasi yang tidak sesuai dan tidak menggunakan tanda apostrof. Seharusnya, salam ditulis tanpa spasi di antara kedua kata tersebut dan menggunakan tanda apostrof. Berdasarkan aturan EYD edisi V, penulisan salam harus mengikuti kaidah transliterasi dan tanda baca yang benar, terutama jika berasal dari bahasa Arab. Penulisan yang benar adalah **Assalamu'alaikum**, karena harus menggunakan tanda apostrof (') pada huruf ain (ع) untuk menyesuaikan transliterasi dari bahasa Arab.

Terdapat kesalahan pada penulisan **Dengan memohon Ridho dan Rahmat**. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata **Dengan, Ridho, dan Rahmat** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan memohon rida dan rahmat**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan gelar **ST, M.Kn, M.M, dan S.H**. Kesalahan tersebut karena tidak menggunakan titik pada setiap unsur singkatan. Seharusnya, kata tersebut ditulis menggunakan titik pada setiap unsur singkatan sesuai dengan aturan EYD yang menyebutkan hal tersebut. Sehingga, penulisan gelar yang benar adalah **S.T., M.Kn., M.M., dan S.H.**

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insyallah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Insyallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Insyallah**.

Terdapat kesalahan penulisan nama hari dan bulan **MINGGU, 24 NOVEMBER 2024**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan hari dan bulan. Seharusnya, penulisan hari dan bulan hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari

dan bulan diawali dengan huruf kapital, penulisan yang tepat adalah **Minggu, 24 November 2024**.

Terdapat kesalahan penulisan nama, yaitu **FANDER & KHUSNUL**. Kesalahan tersebut adalah menggunakan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan nama orang. Seharusnya, pada penulisan nama orang, huruf kapital hanya digunakan pada huruf pertama unsur nama orang sesuai dengan aturan EYD. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah **Fander & Khusnul**.

3. Undangan 3



Gambar 3. Undangan 3

Pada Gambar 3, penulis menemukan kesalahan pada penulisan **Dengan memohon Rahmat dan Ridho**. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata **Dengan, Rahmat, dan Ridho** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan memohon rahmat dan rida**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan gelar **ST, S.I.Kom, M.M, MBA, dan SE**. Kesalahan tersebut karena tidak menggunakan titik pada setiap unsur singkatan. Seharusnya, kata tersebut ditulis menggunakan titik pada setiap unsur singkatan sesuai dengan aturan EYD yang menyebutkan hal tersebut. Sehingga, penulisan gelar yang benar adalah **S.T., S.I.Kom., M.M., M.B.A., dan S.E.**

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insya Allah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Inshaallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Inshaallah**.

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada **AHAD, 08 DESEMBER 2024**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan hari dan bulan. Seharusnya, penulisan hari dan bulan hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari dan bulan diawali dengan huruf kapital, sehingga penulisan yang tepat adalah **Ahad, 08 Desember 2024**.

Terdapat kesalahan penulisan kata **Selesai**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital yang seharusnya tidak dipakai di awal kata tersebut. Penulisan dari kata tersebut tidak perlu ditulis dengan huruf kapital. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa penulisan huruf kapital digunakan pada awal kalimat, nama diri, atau istilah tertentu yang dianggap penting seperti gelar. Oleh karena itu perbaikan yang tepat adalah **selesai**.

Terdapat kesalahan penulisan singkatan gelar **DR.** yang digunakan pada nama **DR. H. Bahar Ngitung, MBA**. Kesalahan tersebut berupa singkatan gelar DR. yang ditulis dengan huruf kapital semua. Penulisan singkatan gelar tersebut sudah benar diawali dengan huruf kapital, tetapi huruf selanjutnya seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil. Dalam EYD, singkatan gelar seperti **doktor** ditulis dengan huruf kapital hanya di awal (**Dr.**) dan selalu diakhiri titik. Oleh karena itu, perbaikan yang tepat adalah **Dr. H. Bahar Ngitung, M.B.A.**

Terdapat kesalahan penulisan tempat **PHINISI BALLROOM - CLARO HOTEL MAKASSAR**. Kesalahan tersebut berupa penulisan nama tempat yang menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya, penggunaan huruf kapital hanya digunakan di awal kata nama tempat. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa setiap kata dalam nama tempat diawali huruf kapital, penulisan yang tepat adalah **Phinisi Ballroom - Claro Hotel Makassar**.

4. Undangan 4



Gambar 4. Undangan 4

Pada Gambar 4, penulis menemukan kesalahan pada penulisan **Dengan Ridho dan Rahmat-Nya**. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata **Dengan, Ridho, dan Rahmat** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan rida dan rahmat-Nya**.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Untuk** yang kurang tepat. Seharusnya, tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Penulisan yang benar adalah **untuk**.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insyallah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Insyallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Insyallah**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan **AKAD NIKAH**. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan frasa tersebut. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat, judul, nama diri atau kata yang menunjukkan keistimewaan tertentu, misalnya gelar kehormatan. Frasa **AKAD NIKAH** dianggap sebagai judul bagian dalam undangan, sehingga menggunakan huruf kapital di awal setiap katanya. Oleh karena itu perbaikan yang tepat adalah **Akad Nikah**.

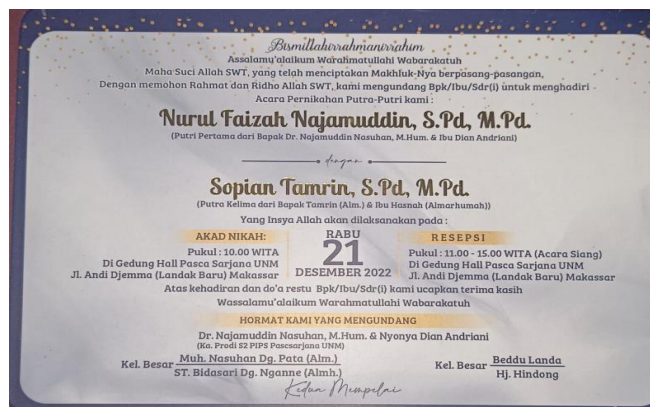
Terdapat kesalahan dalam penulisan kata **RESEPSI**. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan kata tersebut. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah **Resepsi**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan kata **PUKUL**. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan kata tersebut. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah **Pukul**.

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada **SEPTEMBER 2024**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan nama bulan. Seharusnya, penulisan bulan hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari dan bulan diawali dengan huruf kapital, sehingga penulisan yang tepat adalah **September 2024**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan gelar **M.Si**. Kesalahan tersebut karena tidak menggunakan titik pada setiap unsur singkatan. Seharusnya, kata tersebut ditulis menggunakan titik pada setiap unsur singkatan sesuai dengan aturan EYD yang menyebutkan hal tersebut. Sehingga, penulisan gelar yang benar adalah **M.Si**.

5. Undangan 5



Gambar 5. Undangan 5

Pada Gambar 5, penulis menemukan kesalahan pada penulisan **Dengan memohon Rahmat dan Ridho**. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata **Dengan, Ridho, dan Rahmat** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku, Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan memohon rahmat dan rida**.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insy Allah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Insyallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Insyallah**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan **AKAD NIKAH**. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan frasa tersebut. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat, judul, nama diri atau kata yang menunjukkan keistimewaan tertentu, misalnya gelar kehormatan. Frasa **AKAD NIKAH** dianggap sebagai judul bagian dalam undangan, sehingga menggunakan huruf kapital di awal setiap katanya. Oleh karena itu perbaikan yang tepat adalah **Akad Nikah**.

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada **RABU 21 DESEMBER 2022**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan nama hari dan bulan. Seharusnya, penulisan nama hari dan bulan hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari dan bulan diawali dengan huruf kapital, sehingga penulisan yang tepat adalah **Rabu, 21 Desember 2022**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan kata **RESEPSI**. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan kata tersebut. Sesuai dengan aturan EYD, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah **Resepsi**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan **Di Gedung Pasca Sarjana UNM**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital pada awal kata **Di**. Seharusnya, awalan kata tersebut ditulis dengan huruf kecil karena hanya berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan tempat, hal tersebut sesuai dengan aturan EYD. Oleh karena itu, penulisan yang tepat adalah **di Gedung Pascasarjana UNM**.

6. Undangan 6



Gambar 6. Undangan 6

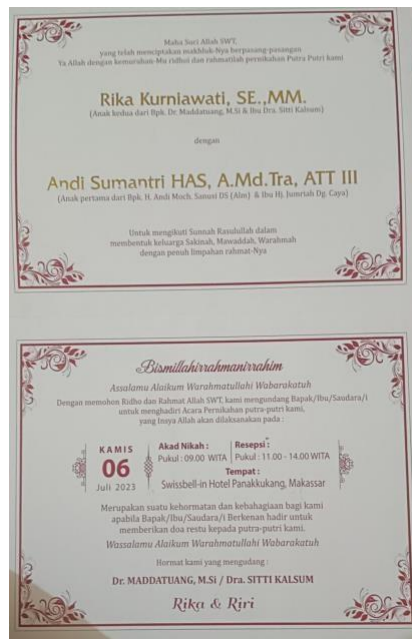
Pada Gambar 6, penulis menemukan kesalahan pada penulisan **Dengan memohon Rahmat dan Ridho**. Kesalahan tersebut berupa penulisan Kata **Dengan, Rahmat dan Ridho** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan memohon rahmat dan rida**.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insy Allah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Insyallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Insyallah**.

Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada **SENIN, 11 NOVEMBER 2022**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan nama hari dan bulan. Seharusnya, penulisan nama hari dan bulan hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari dan bulan diawali dengan huruf kapital, sehingga penulisan yang tepat adalah **Senin, 11 November 2022**. Nurhamidah (2018) mengemukakan bahwa kesalahan yang terjadi dalam penggunaan kata, kalimat, atau tanda baca dalam suatu teks. Kesalahan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari kesalahan ejaan, tata bahasa, hingga kesalahan dalam struktur kalimat. Meski tampak sederhana, kesalahan penulisan dapat mempengaruhi kualitas tulisan, kredibilitas penulis, dan pemahaman pembaca.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Untuk** yang kurang tepat. Seharusnya, tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Penulisan yang benar adalah **untuk**.

7. Undangan 7



Gambar 7. Undangan 7

Pada Gambar 7, penulis menemukan kesalahan pada penulisan kata **ridho**. kata **ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **rida**.

Terdapat kesalahan dalam penulisan gelar **M.Si**. Kesalahan tersebut karena tidak menggunakan titik pada setiap unsur singkatan. Seharusnya, kata tersebut ditulis menggunakan titik pada setiap unsur singkatan sesuai dengan aturan EYD yang menyebutkan hal tersebut. Sehingga, penulisan gelar yang benar adalah **M.Si**.

Terdapat kesalahan pada penulisan salam, yaitu **Assalamu Alaikum**. Kesalahan tersebut berupa penulisan salam yang memiliki spasi yang tidak sesuai dan tidak menggunakan tanda apostrof. Seharusnya, salam ditulis tanpa spasi di antara kedua kata tersebut dan menggunakan tanda apostrof. Berdasarkan aturan EYD edisi V, penulisan salam harus mengikuti kaidah transliterasi dan tanda baca yang benar, terutama jika berasal dari bahasa Arab. Penulisan yang benar adalah **Assalamu'alaikum**, karena harus menggunakan tanda apostrof (') pada huruf ain (ع) untuk menyesuaikan transliterasi dari bahasa Arab.

Terdapat kesalahan pada penulisan **Dengan memohon Ridho dan Rahmat**. Kesalahan tersebut berupa penulisan Kata **Dengan, Ridho, dan Rahmat** yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata karena tidak termasuk awal kalimat, dan kata tersebut merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. Seharusnya, kata tersebut ditulis dengan huruf kecil semua. Sesuai dengan aturan EYD, penulisan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama di awal kalimat. Selain itu, kata **Ridho** merupakan kata yang tidak baku. Kata **Ridho** seharusnya mengikuti aturan ejaan baku, yaitu **Rida**, karena Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk baku dari kata tersebut adalah rida. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah **dengan memohon rida dan rahmat**.

Terdapat juga kesalahan penulisan kata **Insya Allah** yang kurang tepat karena tidak menggunakan kata baku. Berdasarkan KBBI, bentuk baku dari kata tersebut adalah **Inshaallah** (digabung, tanpa spasi). Jadi, penulisan yang benar adalah **Inshaallah**.

Terdapat kesalahan penulisan hari **KAMIS**. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital secara keseluruhan pada penulisan nama hari. Seharusnya, penulisan nama hari hanya menggunakan huruf kapital di awal kata saja. Sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa nama hari diawali dengan huruf kapital, sehingga penulisan yang tepat adalah **Kamis**. Amin (2020) mengemukakan bahwa penggunaan kata yang salah atau tidak tepat dapat membingungkan pembaca dan merusak makna sebuah kalimat. Beberapa kesalahan yang sering terjadi: Kesalahan dalam pemilihan kata: Menulis "mengetahui" padahal yang dimaksud adalah "mengetahui" atau "mengenal". Kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku: Misalnya, menggunakan kata "gedget" (tidak baku) padahal yang benar adalah "gadget" (baku). Kesalahan dalam pemilihan sinonim: Misalnya, menggunakan kata "mengalami" padahal yang lebih tepat adalah "menjalani".

Temuan serupa diperoleh Rochmansyah dkk. (2022) dalam penelitiannya tentang analisis kesalahan berbahasa pada surat edaran resmi. Hasil penelitiannya mengungkapkan kaidah kebahasaan pada surat edaran berupa ketidaksesuaian dalam menggunakan huruf kapital, penggunaan kata yang tidak baku, penggunaan cetak miring, penggunaan cetak tebal, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata yang tidak tepat. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh kebiasaan penulis menggunakan kaidah yang salah. Selain itu, terbatasnya kemampuan memahami dan mengaplikasikan tata bahasa Indonesia yang benar menjadi penyebab lain dari terjadinya kesalahan berbahasa tersebut. Oleh sebab itu, belajar bahasa Indonesia menjadi penting agar kemampuan terasah dengan lebih baik dan tidak ada kesalahan yang terjadi dalam sebuah penulisan (Fitriani & Rahmawati, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap tujuh undangan yang telah diperiksa, ditemukan sejumlah kesalahan penulisan yang cukup signifikan, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan aturan, penulisan nama dan gelar yang kurang tepat, serta penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kesalahan-kesalahan ini mencerminkan kurangnya perhatian terhadap aturan tata bahasa dan pedoman yang berlaku, yang berdampak pada kualitas undangan tersebut. Undangan yang seharusnya memiliki tampilan yang rapi dan formal, malah terlihat kurang profesional dan tidak memenuhi standar kesopanan dalam berbahasa.

Kesalahan ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kesan yang diterima oleh penerima undangan, terlebih lagi jika undangan tersebut bersifat resmi, seperti undangan pernikahan. Kesan yang kurang baik bisa muncul jika penerima merasa bahwa undangan tidak disiapkan dengan seksama dan kurang menghargai aspek tata bahasa yang penting dalam komunikasi formal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memeriksa dan memverifikasi seluruh isi undangan dengan cermat sebelum dicetak. Hal ini mencakup pengecekan terhadap pemilihan kata, penggunaan tanda baca yang tepat, serta memastikan bahwa penulisan mengikuti Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan KBBI. Dengan melakukan pemeriksaan yang teliti, undangan pernikahan dapat disajikan dengan lebih rapi, terstruktur, dan profesional, sehingga dapat memberikan kesan positif kepada penerima undangan. Dalam kesimpulannya, perhatian terhadap detail dalam penulisan

undangan sangat berperan penting dalam menciptakan kesan yang baik, serta menunjukkan komitmen dan penghargaan terhadap penerima undangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. F. (2020). Kesalahan pemakaian ejaan dalam penulisan autobiografi mahasiswa prodi s-1 sastra indonesia universitas diponegoro angkatan 2019 kelas A. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(1), 84–95. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.1.84-95>
- Ayuningsih, H. P., Rahmawati, A. I., Pitasari, A. D., & Damariswara, R. (2023). Analisis kesalahan penggunaan EYD pada modul ajar tema 7 kelas IV SD. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 85–94. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.476>
- Ramadaniyanti, D. P., & Citrawati, T. (2022). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia dalam menulis teks cerpen siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 46–58. <https://doi.org/10.37630/jpb.v12i2.1154>
- Fitriani, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detiknews dan tribunnews. *Bahastra*, 40(1), 10. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.14695>
- Haryanti, A. S. (2019). Kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi terhadap kemampuan menulis mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 351–367. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3047>
- Hasana, H. (2022). Fungsi dan peran bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah. *Jurnal Literasiologi*, 8(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.391>
- Itaristanti, I. (2020). Pengutamaan bahasa indonesia di ruang publik pada nama tempat usaha di jalan perjuangan kota Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i2.6427>
- Johan, G. M. (2018). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam proses diskusi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1). https://doi.org/10.17509/bs_jpb.v18i1.12153
- Kirana, N. S. & Warsiman. (2023). Kesalahan penggunaan EYD edisi V dalam kompetensi menulis teks berita kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 432–443. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i2.4737>
- Mulyani, D. M., & Fitriani, H. S. H. (2019). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana siswa kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i1.1616>
- Nurhamidah, D. (2018). Analisis kesalahan ejaan pada karangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.92-107>
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020201>
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Rochmansyah, B. N., Mulyaningsih, I., & Itaristanti, I. (2022). Analisis kesalahan berbahasa pada surat edaran resmi. *Litera*, 21(1), 81–93. <https://doi.org/10.21831/ltr.v21i1.40115>

Zubaidi, A., & Faznur, L. S. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karangan narasi mahasiswa thailand di Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Prosiding Semnas FIP*.